Tantangan Industri 4.0, LPPL Radio Harus Kembangkan Inovasi Baru

Jumat, 28 Februari 2020

Dalam era Industri 4.0, LPPL radio dihadapkan pada tantangan untuk berinovasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi. Persaingan bukan hanya antar radio dan televisi, tetapi juga dengan platform digital seperti YouTube. LPPL perlu beradaptasi dengan menambahkan fitur streaming, aplikasi radio, dan radio visual untuk menarik audiens yang semakin terbiasa mengakses informasi melalui internet.

KPID Jawa Timur menekankan perlunya inovasi dan kreativitas dalam program siaran radio agar tetap menarik minat pendengar. Selain itu, KPID juga memberikan keleluasaan kepada LPPL untuk mengembangkan konten dan kepemilikan yang beragam.

KPID memastikan konten siaran televisi dan radio tetap sesuai dengan UU Penyiaran melalui monitoring 24 jam. KPID juga bekerjasama dengan perguruan tinggi dan masyarakat untuk melakukan evaluasi dan pengawasan. Masyarakat dapat berperan aktif dalam melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh LPPL diberikan secara bertahap, mulai dari sanksi administrasi hingga pencabutan kelembagaan. KPID menghimbau masyarakat untuk bijak dalam mengakses informasi dan tidak mudah percaya pada berita hoaks.

Meskipun pelanggaran di Jawa Timur tidak terlalu tinggi pada tahun 2019, KPID tetap mendorong LPPL untuk mematuhi peraturan pemerintah dan menjaga kualitas siaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.